



## Studi Empiris Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Literasi Keuangan dan Praktek Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kota Semarang

Kiki Yulianti<sup>1</sup>, Jaluanto Punjul Sunu Tyoso<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

[kykiyulianti@gmail.com](mailto:kykiyulianti@gmail.com)<sup>1</sup>, [jaluanto@untagsmg.ac.id](mailto:jaluanto@untagsmg.ac.id)<sup>2\*</sup>

Alamat: Jl. Pawiyatan Luhur I, Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50235

Korespondensi penulis: [jaluanto@untagsmg.ac.id](mailto:jaluanto@untagsmg.ac.id)

**Abstract.** *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are an essential component of Indonesia's economic framework. MSMEs need to improve their business performance stability to maintain economic stability. This research aims to determine the influence of accounting information systems, financial literacy, and management accounting practices on MSME business performance in the city of Semarang. The population of this research is 187 MSMEs, with a sample of 100 MSMEs that have more than 5 employees (purposive sampling method). The findings show that the variables SIA (Accounting Information System) and PAM (Management Accounting Practices) have a significant positive impact on KB (Business Performance), indicating that any increase in these variables will enhance MSME business performance. Conversely, the LK (Financial Literacy) variable has a negative and insignificant impact on KB, indicating that many MSMEs do not fully understand financial literacy in terms of knowledge and benefits. However, LK and SIA have a significant positive impact on PAM, demonstrating that optimal PAM implementation supports MSME business performance. There is a significant positive indirect effect of LK and SIA on PAM and KB, highlighting the importance of financial literacy and accounting information systems in improving MSME business performance.*

**Keywords:** *Business Performance, Accounting Information System Application, Financial Literacy, Management Accounting Practices, MSMEs.*

**Abstrak.** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dari kerangka ekonomi Indonesia. UMKM perlu meningkatkan stabilitas kinerja bisnis mereka supaya stabilitas perekonomian tetap terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan praktek akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis UMKM di kota Semarang. Penelitian ini populasi berjumlah 187 UMKM, sampel dengan kriteria jumlah karyawan lebih dari 5 (metode purposive sampling) sebanyak 100 UMKM. Temuan penelitian menunjukkan Variabel SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dan PAM (Praktik Akuntansi Manajemen) berdampak positif signifikan pada KB (Kinerja Bisnis), sehingga setiap peningkatan variabel tersebut akan meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Sebaliknya, LK (Literasi Keuangan) berdampak negatif dan tidak signifikan pada KB, menunjukkan kurangnya pemahaman UMKM terhadap literasi keuangan. Namun, LK dan SIA berdampak positif signifikan terhadap PAM, menunjukkan bahwa optimalisasi PAM mendukung kinerja bisnis UMKM. Terdapat pengaruh tidak langsung positif signifikan LK dan SIA terhadap PAM dan KB, menekankan pentingnya literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

**Kata kunci:** Kinerja Bisnis, Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Praktek Akuntansi Manajemen, UMKM

## **1. LATAR BELAKANG**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dari kerangka ekonomi Indonesia. Data statistik yang disajikan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM, UMKM mewakili sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempekerjakan lebih dari 97% angkatan kerja di Indonesia. (<https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>). UMKM juga menjadi tulang punggung ekonomi lokal, dengan berbagai sektor usaha yang berkembang pesat di kota Semarang, (Ahmad et al., 2024; Shohibboniawan Wahyudi et al., 2024) Kontribusi yang cukup besar ini, banyak UMKM terus menghadapi hambatan dalam manajemen keuangan, yang dapat berdampak buruk pada kinerja mereka secara keseluruhan.

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai instrumen penting dalam dokumentasi, pemrosesan, dan penyebaran informasi keuangan (Tyoso & Soegiastuti, 2023). Studi empiris menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) yang secara efektif menerapkan arsitektur informasi strategis (SIA) cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat dan transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (Sinanding & Haryati, 2022). Namun demikian, sejumlah besar UMKM di Indonesia terus mengandalkan teknik manual untuk pencatatan keuangan, yang dapat mengakibatkan kesalahan dan ketidakakuratan dalam laporan keuangan mereka.

Literasi keuangan merupakan penentu yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian operasional usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kekurangan yang lazim dalam literasi keuangan di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sering memuncak dalam tantangan yang terkait dengan pemahaman laporan keuangan dan perumusan strategi bisnis berbasis data. Investigasi empiris yang dilakukan oleh (Sinanding & Haryati, 2022) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan lebih mahir dalam merencanakan dan mengelola sumber daya keuangan mereka, sehingga meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan jangka panjang dari usaha mereka.

Praktek akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Praktek akuntansi manajemen bagi UMKM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan (Aji et al., 2024). Penerapan praktek akunteansi manajemen yang baik, UMKM dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, yang

esensial untuk merencanakan pertumbuhan dan mengelola risiko (Tyoso & Haryanti, 2020).

Kinerja bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga dalam penciptaan lapangan kerja (Shohibboniawan Wahyudi et al., 2024). Perbaikan kinerja bisnis UMKM dengan memfasilitasi pembiayaan modal dan proses transaksi dapat mendorong pertumbuhan UMKM (Utami, 2023).

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan interaksi antara sistem informasi akuntansi (SIA), literasi keuangan, praktek akuntansi manajemen, dan bagaimana elemen-elemen ini secara kolektif dapat meningkatkan kinerja bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pengkajian secara komprehensif keterkaitan antara ketiga konstruks ini, bahwa UMKM akan dapat merumuskan strategi yang lebih manjur yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka (Alam et al., 2023). Selain itu, temuan studi ini juga untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti bagi pembuat kebijakan, sehingga memfasilitasi pengembangan inisiatif, dan dukungan yang lebih ditargetkan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Analisis komparatif Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai wilayah di Indonesia, khususnya kota Semarang, mengungkapkan tantangan dan peluang yang berbeda terkait dengan sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan praktek akuntansi manajemen.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Bisnis UMKM**

Penelitian (Reza & Febriani, 2024) menemukan Kepuasan Pengguna Akhir berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem informasi akuntansi. Ini berarti aplikasi sistem informasi akuntansi mendukung kinerja bisnis UMKM. Aplikasi sistem informasi akuntansi secara nyata menunjang atau berdampak positif signifikan terhadap kinerja UMKM (Wahyundaru, 2022). Penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi menyediakan solusi yang lebih efisien dan efektif untuk UMKM, membantu mereka mencapai kinerjabisnis yang diinginkan (Ramadani et al., 2024).

Argumentasi tersebut, aplikasi sistem informasi akuntansi mempunyai peranan terhadap kinerja bisnis UMKM, sehingga mengarahkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

(H1) : Aplikasi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM**

Peran Literasi Keuangan dalam membantu meningkatkan kinerja UMKM untuk meminimalisir permasalahan keuangan, (Suryanto et al., 2024) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian (Syamsul; et al., 2023) menerangkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perkembangan kinerja UMKM. Literasi Keuangan yang berhubungan dengan keputusan pelaku UMKM untuk berinvestasi (Mulyati et al., 2024), sehingga Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik dapat dengan mudah mengidentifikasi dan merespon perubahan dalam iklim bisnis, ekonomi, dan keuangan. Ini membantu mereka dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih terarah, meningkatkan kinerja dan perkembangan usaha (Fitriana Annisa et al., 2021).

Argumentasi tersebut, literasi keuangan mempunyai peran atau dampak yang besar terhadap kinerja bisnis UMKM, sehingga mengarahkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

(H2) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM.

### **Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Bisnis UMKM**

Peneliti (Rachmawati & Anjelina, 2021) menerangkan bahwa praktik akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Praktik Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Dwi Puryati, 2022) sehingga memiliki hubungan yang kuat antara perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dengan kinerja keuangan UMKM. (Asnita et al., 2024) menerangkan bahwa UMKM melaksanakan penyesuaian penerapan akuntansi manajemennya sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.

Argumentasi tersebut, praktik akuntansi manajemen mempunyai peran atau dampak yang besar terhadap kinerja bisnis UMKM, sehingga mengarahkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

(H3) Praktik akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM.

## **Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Bisnis UMKM**

Kinerja bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk aplikasi sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan praktik akuntansi manajemen. Penelitian menunjukkan bahwa adopsi SIA berkontribusi positif terhadap kinerja bisnis UMKM dengan meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi finansial (Arnawati Putri et al., 2023).

Beberapa studi menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, terutama dalam konteks pandemi di mana adaptasi finansial menjadi sangat penting (Iin, Anggriani; Armiani, Armani; Wahyullah, 2023; Martono & Febriyanti, 2023). Studi menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen yang baik berkontribusi pada peningkatan kinerja bisnis UMKM (Damayanti & Mardiana, 2023). Seluruh penjelasan ini mengarah pada hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan praktik akuntansi manajemen berdampak positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM.

## **Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Praktek Akuntansi Manajemen**

Peneliti (Zeta Azzahrona et al., 2022) menemukan bahwa SIA memiliki dampak signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM, penelitian ini menunjukkan pentingnya sistem ini dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM dengan menyediakan data yang relevan untuk evaluasi kinerja dan perencanaan (Ulva, 2023).

Argumentasi tersebut, sistem informasi akuntansi mempunyai peran atau dampak yang besar terhadap praktek akuntansi manajemen, sehingga mengarahkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

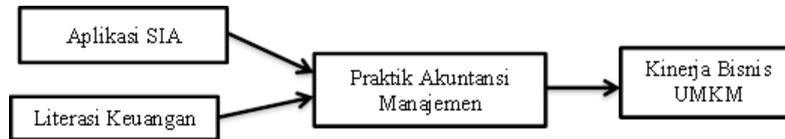
( H4 ) Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen UMKM.

## **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Prakte Akuntansi Manajemen**

Peneliti (Syahrevi et al., 2023) menerangkan bahwa pemilik UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung melakukan praktik akuntansi manajemen yang lebih baik, seperti penyusunan laporan keuangan yang akurat dan perencanaan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif dan bijaksana (Islamita & Nugroho, 2023).

Argumentasi tersebut, literasi keuangan mempunyai peran atau dampak yang besar terhadap praktek akuntansi manajemen, sehingga mengarahkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

( H5 ) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktek akuntansi manajemen.



**Gambar 1.** Model Penelitian Aplikasi SIA, Literasi Keuangan, Praktek Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Bisnis UMKM

### 3. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di kota Semarang yang berjumlah 30.024 yang terdiri dari 3.291 makanan olahan, 109 batik, 251 kerajinan, 70 jamu, 28 mabel, 5 pariwisata , 18 logam dan 26.252 lainnya (Dinas Koprasi dan UMKM 2024). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan berdasar jumlah karyawan 5 orang atau kurang lebih sebanyak 187 UMKM.

Penelitian ini menguji instrumen menggunakan model analisis SEM-PLS dengan alat analisis program SmartPLS (Ghozali, 2021). Sampel dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini akan disebarakan secara daring melalui platform seperti Google Forms agar dapat menjangkau responden lebih luas dan efisien.

**Tabel 1** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempercepat proses transaksi keuangan UMKM dibandingkan dengan cara manual, sehingga memperpendek waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan keuangan (Indra, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan Aplikasi</li> <li>2. Pengguna Aktif</li> <li>3. Akses Data</li> <li>4. Kecepatan Pemrosesan</li> <li>5. Error Sistem</li> <li>6. Sistem Penyimpanan</li> <li>7. Komplain User</li> <li>8. Perbaikan Periode</li> <li>9. Analisis Laporan finansial (Fitrah &amp; Yulianti, 2023;</li> </ol>

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
			Handayani et al., 2024; Indra, 2020; Nur Laela Ermaya et al., 2023; Nusron et al., 2024; Tongku et al., 2023)
2.	Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan proses sistematis yang menambah pemahaman, kompetensi, dan kepercayaan diri individu dalam administrasi sumber daya keuangan pribadi yang efektif (Kartini & Mashudi, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan perencanaan Keuangan</li> <li>2. Perilaku dan sikap</li> <li>3. Teknologi dan Platform Digital</li> <li>4. Investasi dan Kesadaran Ekonomi (Kaur, 2024; Sudono, 2023; V &amp; Joshi, 2023)</li> </ol>
3.	Praktik Akuntansi Manajemen	Praktik Akuntansi Manajemen Merupakan Sistem informasi organisasi yang menyediakan informasi relevan dalam rangka menambah nilai pada kostumer dan organisasinya (Asnita et al., 2024; Eva Desembrianita et al., 2023; Harjanti, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Keuangan</li> <li>2. Pencatatan Transaksi</li> <li>3. Pelaporan Keuangan</li> <li>4. Pengendalian Keuangan</li> <li>5. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen</li> <li>6. Buku Penjualan dan Buku Kas Masukan</li> <li>7. Laporan Kredit</li> <li>8. Implementasi Teknologi Informasi (TI)(Eva Desembrianita et al., 2023; Harjanti, 2022)</li> </ol>
4.	Kinerja Bisnis	Kinerja bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengacu pada kemampuan usaha mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan Pedapatan</li> <li>2. Profitabilitas</li> <li>3. Kepuasan Pelanggan</li> <li>4. Inovasi Produk</li> <li>5. Pangsa Pasar (Andreas &amp; Wibowo, 2023; Khaeru et al., 2023; Setiawan et al., 2021)</li> </ol>

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskriptif

Variabel penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel yang melibatkan empat variabel penelitian yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Praktek Akuntansi Manajemen, dan Kinerja Bisnis. Data deskriptif berikut mengenai ke semua hal tersebut.

Jenis Kelamin responden terdiri dari 49% Laki-laki dan 51% Wanita. Responden ini berpendidikan paling rendah SD sebanyak 3% dan pendidikan tertinggi strata Sarjana 2 sejumlah 1%. Umur responden rata-rata 54 tahun. Umur mereka terendah 21 tahun sedangkan yang tertua 69 tahun. Responden sudah menjalani masa kerja rata-rata 12 tahun. Masa kerja terendah 3, tahun dan terlama 47 tahun. Jumlah karyawan paling sedikit 5 orang, dan paling banyak 21 orang. Deskripsi variabel penelitian disajikan seperti berikut ini:

##### Variabel Kinerja Bisnis

**Tabel 2.** Tanggapan Responden terhadap Kinerja Bisnis

Kategori Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	26	26%
Setuju	59	59%
Kurang Setuju	5	5%
Tidak Setuju	10	10%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2025*

Responden sebanyak 59% dari 100 orang menyatakan setuju bahwa Kinerja bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengacu pada kemampuan usaha mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Responden yang menyatakan kurang setuju kinerja bisnis UMKM berdasarkan kemampuan sebesar 5%, karena kurang pahaman pengetahuan tentang bisnis.

##### Variabel Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

**Tabel 3.** Tanggapan Responden terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Kategori Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	35	35%
Setuju	49	49%
Kurang Setuju	10	10%
Tidak Setuju	6	6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2025*

Responden sebanyak 49% dari 100 orang menyatakan setuju bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempercepat proses transaksi keuangan UMKM dibandingkan dengan cara manual, sehingga memperpendek waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 6%, karena kurang pahaman pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi.

### Variabel Literasi Keuangan

**Tabel 4.** Tanggapan Responden terhadap Literasi Keuangan

Kategori Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	23	23%
Setuju	54	54%
Kurang Setuju	13	13%
Tidak Setuju	10	10%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2025*

Responden sebanyak 54% dari 100 orang menyatakan setuju bahwa Literasi keuangan merupakan proses sistematis yang menambah pemahaman, kompetensi, dan kepercayaan diri individu dalam administrasi sumber daya keuangan pribadi yang efektif. Responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 10%, karena kurang pahaman pengetahuan tentang literasi keuangan.

### Variabel Praktek Akuntansi Manajemen

**Tabel 5.** Tanggapan Responden terhadap Praktek Akuntansi Manajemen

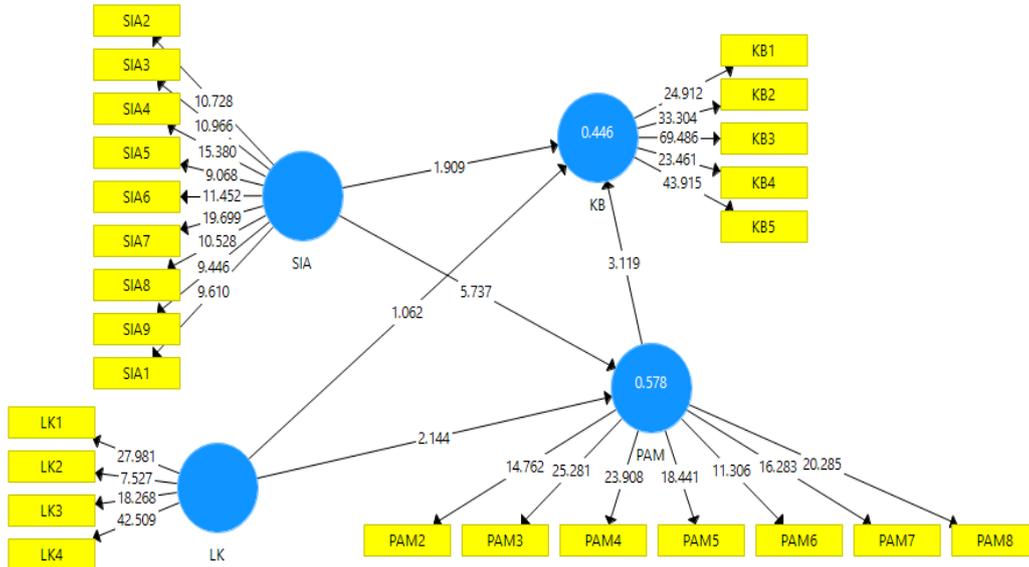
Kategori Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	34	34%
Setuju	52	52%
Kurang Setuju	8	8%
Tidak Setuju	6	6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	100	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2025*

Responden sebanyak 52% dari 100 orang menyatakan setuju bahwa Praktek Akuntansi Manajemen Merupakan Sistem informasi organisasi yang menyediakan informasi relevan dalam rangka menambah nilai pada kostumer dan organisasinya. Responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 6%, karena kurang pahaman pengetahuan tentang praktek akuntansi manajemen.

**Analisis Inferensial**

Analisis inferensial antar variabel penelitian dilaksanakan melalui perangkat lunak Smart PLS. Penyajian dimulai dari Path Coefficients sampai dengan PLS Predict, seperti dalam Gambar berikut.



**Gambar 2.** Model Hasil Analisis Inferensial

**Path Coefficient**

**Tabel 6.** Path Coefficient

Konstruks	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
LK -> KB	-0,141	1,062	<b>0,144</b>
LK -> PAM	0,254	2,144	<b>0,016</b>
PAM -> KB	0,463	3,119	<b>0,001</b>
SIA -> KB	0,348	1,909	<b>0,028</b>
SIA -> PAM	0,567	5,737	<b>0,000</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Pada tabel di atas, terdapat informasi bahwa variabel SIA (Sistem informasi akuntansi), dan PAM (Praktek Akuntansi Manajemen) terhadap KB (Kinerja Bisnis) bernilai positif dan signifikan. Hal ini berarti setiap perbaikan pada masing-masing variabelnya maka akan meningkatkan Kinerja bisnis UMKM pada masa mendatang.

Variabel LK (Literasi Keuangan) KB berdampak negatif dan tidak signifikan, ini mengindikasikan bahwa banyak UMKM belum memahami literasi keuangan dari sisi pengetahuan dan kemanfaatan. Namun, variabel LK (Literasi Keuangan), dan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) berkoeffisien positif dan signifikan terhadap variabel PAM (Praktek Akuntansi Manajemen), hal ini menunjukkan bahwa PAM dilaksanakan secara optimal sebagai dukungan pencapaian Kinerja Bisnis UMKM.

**Tabel 7.** Pengaruh Tidak Langsung Variabel

Konstruks	Original Sample (O)	T Statistics ( O/S TDEV )	P Values
<b>LK -&gt; PAM -&gt; KB</b>	0,118	1,797	<b>0,036</b>
<b>SIA -&gt; PAM -&gt; KB</b>	0,263	2,376	<b>0,009</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang positif signifikan antara LK dan SIA terhadap PAM dan terhadap KB. Ini mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan dan Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam melaksanakan Praktek akuntansi manajemen sehingga memperbaiki atau bahkan meningkatkan kinerja bisnis UMKM yang bersangkutan.

### R Square

**Tabel 8.** R Square

Konstruks	R Square	R Square Adjusted	P Values
<b>KB</b>	0,446	0,428	<b>0,001</b>
<b>PAM</b>	0,578	0,570	<b>0,000</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Nilai R Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah (Sarstedt et al., 2017). Chin memberikan kriteria nilai R Square sebesar 0,67, 0,33 dan 0,19 sebagai kuat, moderat, dan lemah (Ghozali, 2021). Tabel di atas memberikan informasi bahwa R square KB (Kinerja bisnis) sebesar 0,446 berarti lebih besar dari 0,33-0,50 ini menunjukkan bahwa variabel LK, SIA dengan intervening PAM mampu menjelaskan atau memberikan kontribusi sedang terhadap perubahan variabel Kinerja bisnis (dalam kadar 44,6%). LK dan SIA memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel PAM sebesar 57,8% dan ini dalam kategori moderat. Artinya variabel PAM dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan Kinerja bisnis UMKM di kemudian hari.

### F Square

f-square adalah ukuran efek atau varians terukur untuk menjelaskan kekuatan setiap variabel eksogen terhadap variabel eksogen lain dalam suatu model. Ukuran f-square adalah  $\geq 0,02$  kecil;  $\geq 0,15$  sedang;  $\geq 0,35$  besar (Wong, 2019)

**Tabel 9.** F-Square

Konstruks	KB	PAM
<b>LK</b>	<b>0,018</b>	0,084
<b>PAM</b>	<b>0,163</b>	
<b>SIA</b>	0,085	<b>0,422</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Pengaruh variabel yang kuat terhadap variabel Kinerja bisnis UMKM adalah PAM, karena ini merupakan sarana kerja yang vital dalam penyusunan laporan keuangan serta pengambilan keputusan bisnis. Sementara variabel SIA merupakan variabel dengan kekuatan besar dalam mempengaruhi kinerja PAM. Namun variabel LK mempunyai daya yang lemah dalam mempengaruhi secara langsung variabel KB.

**Collenaerity VIF**

Faktor inflasi varians (VIF) sering digunakan untuk mengevaluasi kolinearitas indikator formatif. Nilai VIF 5 atau lebih menunjukkan masalah kolinearitas kritis di antara indikator konstruk yang diukur secara formatif. Namun, masalah kolinearitas juga dapat terjadi pada nilai VIF yang lebih rendah yaitu 3. Idealnya, nilai VIF harus mendekati 3 dan lebih rendah (Shmueli, Hair, et al., 2019).

**Tabel 10.** Collinearity Statistics (VIF)

Konstruks	KB	PAM
LK	1,961	1,808
PAM	2,371	
SIA	2,571	1,808

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Nilai VIF pada tabel di atas menunjukkan pada kisaran 1 (satu) sampai di bawah 5, berarti data variabel penelitian tidak terjadi multikolinieritas antar varibel bebasnya.

**Q2 predictive**

Q2 predictive relevance yang berfungsi untuk memvalidasi model. Hasil Q2 predictive relevance dikatakan baik jika nilainya  $Q2 > 0,00-0,05$  yang menunjukkan variabel laten eksogen baik (sesuai) sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogennya.

**Tabel 11.** Q2 predictive relevance

Konstruks	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
KB	500,000	320,447	0,359
LK	400,000	400,000	
PAM	800,000	477,054	0,404
SIA	900,000	900,000	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Nilai Q2 predictive dari hasil analisis data penelitian ini menunjukkan lebih besar dari 0,00-0,05. Ini berarti model penelitian yang dianalisis sudah tepat. Nilai ini dipertegas dengan hasil analisis Model Fit berikut.

**Tabel 12.** Model Fit

	<b>Saturated Model</b>	<b>Estimated Model</b>
<b>SRMR</b>	<b>0,080</b>	<b>0,080</b>
<b>NFI</b>	<b>0,605</b>	<b>0,605</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

Henseler memperkenalkan SRMR sebagai ukuran kesesuaian untuk PLS-SEM yang dapat digunakan untuk menghindari kesalahan spesifikasi model, Nilai 0,08 - 0,10 dan atau  $NFI > 0.90$  (Sarstedt et al., 2020). Model penelitian ini memenuhi kriteria ini, sekalipun memenuhi satu syarat saja. Selanjutnya disajikan analisis yang terakhir Prediksi PLS.

### **PLS Predict**

**Tabel 13.** PLS Predict

<b>PLS</b>	<b>RMSE</b>	<b>LM</b>	<b>RMSE</b>
<b>KB1</b>	<b>0,733</b>	<b>KB1</b>	0,767
<b>KB2</b>	<b>0,775</b>	<b>KB2</b>	0,804
<b>KB3</b>	<b>0,758</b>	<b>KB3</b>	0,803
<b>KB4</b>	<b>0,771</b>	<b>KB4</b>	0,841
<b>KB5</b>	<b>0,726</b>	<b>KB5</b>	0,770
<b>PAM1</b>	<b>0,652</b>	<b>PAM1</b>	0,574
<b>PAM2</b>	<b>0,710</b>	<b>PAM2</b>	0,873
<b>PAM3</b>	<b>0,649</b>	<b>PAM3</b>	0,766
<b>PAM4</b>	<b>0,665</b>	<b>PAM4</b>	0,720
<b>PAM5</b>	<b>0,651</b>	<b>PAM5</b>	0,735
<b>PAM6</b>	<b>0,671</b>	<b>PAM6</b>	0,730
<b>PAM7</b>	<b>0,693</b>	<b>PAM7</b>	0,724
<b>PAM8</b>	<b>0,660</b>	<b>PAM8</b>	0,716

*Sumber: Data primer yang diolah, 2025*

PLS Predict memberikan informasi tentang apakah penggunaan model jalur tetap teoritis meningkatkan (atau setidaknya tidak memperburuk) kinerja prediktif data indikator yang tersedia. PLS SEM dibandingkan dengan hasil Linear Regression Model (LM), mengacu pada kesalahan prediksi (misalnya, RMSE atau MAE). Hasil PLS-SEM seharusnya lebih kecil daripada LM. Kesalahan prediksi LM hanya tersedia untuk variabel nyata, bukan untuk variabel laten. Root mean square error (RMSE) atau deviasi root mean square merupakan salah satu ukuran yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi kualitas prediksi (Shmueli, Sarstedt, et al., 2019)

Nilai RMSE indikator dari variabel penelitian pada analisis PLS Predict menunjukkan banyak nilai RMSE PLS yang lebih rendah daripada RMSE LM, hanya satu indikator PAM-1 PLS yang lebih besar dari LM. Ini berarti model penelitian ini dapat

digunakan untuk memprediksi variabel jika terjadi perubahan dan atau penambahan variabel atau sampel penelitian.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Praktik Akuntansi Manajemen (PAM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis (KB) UMKM. Setiap perbaikan pada SIA dan PAM diharapkan dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Literasi Keuangan (LK) menunjukkan dampak negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Bisnis, yang mengindikasikan bahwa banyak UMKM yang belum memahami literasi keuangan secara memadai.

PAM berfungsi sebagai variabel intervening yang penting antara LK dan SIA terhadap KB. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi dapat memperbaiki Praktik Akuntansi Manajemen, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

Diperlukan program pelatihan literasi keuangan untuk UMKM agar mereka lebih memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik. UMKM perlu didorong untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang lebih baik untuk mempercepat proses transaksi dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan atau organisasi non-pemerintah.

## **REFERENSI**

- Ahmad, F. A., Fitranita, V., Wijayanti, I. O., & Kusumawardani, M. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.
- Aji, G., Ulfa, K., Aci, I. M., & Safa'ah, L. (2024). Penerapan akuntansi manajemen dalam usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 297–308.
- Alam, S., Ramadhani, W. P., & Patmaniar, P. (2023). Transformasi digital UMKM di Indonesia selama pandemi. *Journal Social Society*, 3(2), 140–156. <https://doi.org/10.54065/jss.3.2.2023.344>
- Andreas, H. H., & Wibowo, A. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan berbasis SAK EMKM terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha pada UMKM di Kota Salatiga. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 22–38. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i3.p22-38>
- Arnawati Putri, G., Helga, A. S., & Purwanto, P. (2023). Kontribusi percepatan inklusi dan literasi keuangan bagi kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 10–17.
- Asnita, A., Khalid, A., & Salam, A. (2024). Penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(3), 332–343.

- Damayanti, A., & Mardiana. (2023). Peran financial technology sebagai mediator pada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 183–197. <https://doi.org/10.30738/ad.v7i2.14855>
- Desembrianita, E., Sunarni, F. N. H., Azis, F., & Iskandar, Y. (2023). Dampak implementasi teknologi informasi terhadap efisiensi biaya pemasaran pada UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 58–67.
- Dwi Puryati. (2022). Praktik akuntansi manajemen pada usaha mikro, kecil, menengah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(1), 124–135. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.10>
- Eva Desembrianita, Sunarni, Fauziah Nur Hutauruk, Fajriani Azis, & Yusuf Iskandar. (2023). Dampak implementasi teknologi informasi terhadap efisiensi biaya pemasaran pada UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 58–67.
- Fitrah, M. N., & Yulianti. (2023). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang. *JIMEA*, 7(2), 91–101.
- Fitriana, A., Mintasih, I., & Harini. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 7(1).
- Ghozali, I. (2021). *Structural equation modeling, metode alternatif dengan partial least square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N., Hasanuddin, & Indrawahyuni. (2024). Pengaruh literasi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap akurasi pencatatan keuangan (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Nama Jurnal, Volume(Issue)*, 915–925.
- Harjanti, R. S. (2022). Analisis manajemen keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah kerupuk Lemi Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(2), 194–201. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i2.1327>
- In, A., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 598–609.
- Indra, Y. A. (2020). Penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi syariah dengan menggunakan aplikasi software accounting dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 77. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i2.3356>
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Among Makarti*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.52353/ama.v16i1.381>
- Shohibboniawan Wahyudi, A., Yulivan, I., & Rahman, A. (2024). The role of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in supporting Indonesia's economic resilience. *Nasionalism dan Integrity*, 10(2), 297–307. <https://doi.org/10.33172/jp.v10i2.19519>
- Sinanding, C. S., & Haryati, T. (2022). Pengaruh latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan UMKM di masa pandemi COVID-19. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 428. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.553>

- Sudono, A. (2023). Study of financial literacy measurement indicators for independent coffee shop MSMEs; A literature review. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 14(1), 82–87. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.014.1.09>
- Suryanto, R., Afif Nur Hanan, M., & Saniyatul Ummah, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 20–32. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.21968>
- Syahrevi, M., Fauzi, A., & Hariri. (2023). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang angkatan tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(2), 417–427.
- Syamsul, Rosyada, D., & Kuswaniwati, T. (2023). Literasi keuangan UMKM: Ditinjau dari aspek pengetahuan keuangan. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2, 28–37.
- Tongku, M. A., Adelia, S., Lumba, A. A., & Ane, L. (2023). Analisis pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v11i2.52587>
- Tyoso, J. S. P., & Soegiastuti, J. (2023). Behavioral financial aspects analysis on MSMEs business development of culinary sector in Semarang City. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 38–48. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v8i1.7033>
- Ulva, K. (2023). Pengaruh informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. *Journal of Economics and Business UBS*, 16(1), 1–23.
- Utami, N. (2023). Analysis of the use of financial technology and financial literacy among MSMEs. *Management, Business, and Accounting*, 22(1), 11–21.
- V, S., & Joshi, V. (2023). Exploring the evolution of financial literacy and investment: A bibliometric analysis of the past decades' academic literature. *Sachetas*, 2(3), 1–21. <https://doi.org/10.55955/230001>
- Wahyundaru, S. D. (2022). Penerapan SIA aplikasi IT Zein Akunting dalam bisnis UMKM pengusaha muslim se-Jawa Tengah. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(2), 168–179. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i2.344>
- Wong, K. K.-K. (2019). *Mastering partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) with SmartPLS in 38 hours*.
- Zeta Azzahrona, R., Retna Cahyaningtyas, S., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>